JURNAL PATRA
Vol.3 No.2 – Oktober 2021
p-ISSN 2684-947X (Print), e-ISSN 2684-9461 (Online)
Available Online at : https://jurnal.idbbali.ac.id/index.php/patra

PERANCANGAN INTERIOR RIVER CLUB DI SAYAN, UBUD

I Putu Angga Wijaya[1], Ngurah Gede Dwi Mahadipta[2], Ni Made Sri Wahyuni Trisna[3]

[1,2,3]Institut Desain dan Bisnis Bali, Denpasar, Bali-Indonesia

e-mail: anggageok08@gmail.com[1], dwimahadipta@gmail.com[2], why.trisna@gmail.com[3]

INFORMASI ARTIKEL

Received : Juni, 2021
Accepted Agustus, 2021
Publish online : Oktober, 2021

A B S T R A C T

Ubud is one of the favorite tourist destinations in Bali. Ubud has resources and potential natural beauty that can be developed into a tourism industry, for example by managing rivers. One of its management is by developing a River Club, which is designed with a concept similar to a Beach Club, but offers a different sensation because it is located on the riverbank so that tourists not only enjoy the natural beauty, but also the facilities available in this club. The interior design at the River Club in Sayan, Ubud aims to make the River Club as a place of entertainment to enjoy the natural beauty of the river. In addition, with the design of the River Club, it will be able to create new jobs that will increase the regional economy by increasing the regional income.

Key words : *Interior, Design, Club, River, Ubud*

A B S T R A K

Ubud adalah salah satu destinasi wisaya favorit di Bali. Ubud memiliki sumber daya dan keindahan alam potensial yang dapat dikembangkan menjadi industri wisata, contohnya dengan mengelola sungai. Salah satu pengelolaannya dengan mengembangkan sebuah *River Club*, yang dirancang dengan konsep tidak jauh berbeda dari c*lub* pada umumnya, tetapi menawarkan sensasi berbeda karena terletak di pinggir sungai sehingga wisatawan tidak hanya menikmati keindahan alam, namun juga fasilitas yang tersedia dalam *club* ini. Perancangan interior di River Club di Sayan, Ubud bertujuan agar *River Club* ini dapat digunakan sebagai tempat hiburan menikmati pesona keindahan alam sungai. Selain itu, dengan perancangan *River Club* ini akan dapat menciptakan lapangan kerja baru sehingga dapat meningkatkan perekonomian daerah melalui peningkatakan pendapatan daerah tersebut.

Kata Kunci: Interior, Perancangan, Club, Sungai, Ubud

PENDAHULUAN

Bali adalah salah satu tujuan wisata Indonesia yang banyak dikunjungi wisatawan karena sudah terkenal hingga ke mancanegara. Hal ini dikarenakan budaya, adat istiadat, kesenian, dan keindahan alam yang dimiliki, sehingga Bali mendapat julukan "The Last Paradise" [1]. Salah satu destinasi wisata favorit di Bali adalah Ubud. Sebagian besar mata pencaharian peduduk lokal Ubud bergerak di bidang seni, dan sektor pariwisata. Jumlah kunjungan wisata ke Ubud terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal

ini tentu memberikan dampak yang baik bagi lingkungan tempat wisata tersebut dan juga dapat membantu meningkatkan pendapatan daerah apabila potensi daerah tersebut dapat dimaksimalkan dengan baik.
Potensi daerah yang dapat dikembangkan di Ubud yaitu sumber daya alamnya, salah satunya yang potensial adalah sungai. Sungai dapat diartikan sebagai bagian permukaan bumi yang letaknya lebih rendah sebagai tempat aliran air tawar menuju ke *reservoir* lainnya seperti danau, rawa, atau laut [2]. Sungai dapat dimanfaatkan tidak hanya untuk irigasi, saluran pembuangan, tapi sangat berpotensial dijadikan objek wisata sungai [3]. Sungai dapat dikembangkan tidak hanya sebagai wisata alam tapi juga dapat menjadi industri di sektor wisata dengan pengelolaan yang baik. Dalam penelitian ini akan membahas mengenai pengembangan sebuah *River Club*. Konsep dari River Club ini tidak beda jauh dari konsep club pada umumnya yang merupakan sebuah tempat yang memiliki lebih dari satu layanan dalam satu tempat dan memudahkan tamu untuk mendapatkan semua kebutuhannya untuk menghabiskan waktunya ditempat tersebut, serta menghadirkan sensasi baru untuk tempat hiburan menikmati pesona keindahan alam sungai di Bali. Adanya club di Bali terus mengalami peningkatan dilihat dari kunjungan wisata yang terus meningkat.

Dengan adanya perancangan *River Club* di Ubud dapat memberikan manfaat bagi masyarakat untuk meningkatkan kemampuan masyarakatnya dalam berbahasa asing dan menciptakan kreativitas bagi masyarakat sekitar, serta dapat menciptakan lapangan kerja baru sehingga dapat meningkatkan perekonomian daerah melalui peningkatakan pendapatan daerah tersebut. Perancangan Interior River Club ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan ruang dan fasilitas yang diperlukan untuk merancang interior *river club* di Sayan, Ubud, dan merancang interior *river club* yang dapat digunakan sebagai tempat hiburan menikmati pesona keindahan alam sungai.

METODE PENELITIAN

METODE DESAIN

Perancangan interior *river club* akan menggunakan metode *Glass Box* yaitu dengan menggunakan parameter-parameter yang terstruktur, sesuai dengan fakta dan telah dianalisi secara mendalam serta sistematis, sehingga hasil desain yang diharapkan mampu rasional sehingga memenuhi standar kenyamanan.

METODE PENGUMPULAN DATA

Berdasarkan sumbernya, data penelitian diperoleh dari data Primer yaitu melalui wawancara dengan pihak terkait seperti Kepala Desa Sayan, melalui observasi terkait kondisi site, dan melalui studi banding dengan melakukan pengamatan secara lansung pada La Brisa, Canggu, D'Tukad River Club, Blahbatuh dan Finns Beach Club, Canggu. Data sekunder diperoleh melalui studi literatur bersumber dari data dari buku, internet, jurnal, koran, dan kebijakan pemerintah.
Berdasarkan wujudnya data diperoleh melalui observasi mengenai lokasi site dan kondisi site saat ini terkait dengan kondisi alam dan lingkungan sekitar site (data fisik), dan melalui data civitas pengunjung dan staff dan aktivitas didalamnya sehingga nantinya akan diperoleh kebutuhan ruang apa saja yang ada didalam fasilitas perancangan ini (data non-fisik).

METODE ANALISIS DATA

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif mengenai kondisi site terkait dengan iklim di daerah sekiar site, topografi lingkungan site, dan jumlah wisatawan yang berkunjung. Data kualitatif yang digunakan untuk mengetahui dampak yang akan terjadi jika pembangunan tidak terkontrol, Tindakan yang harus dilakukan jika debit air sungai meningkat, serta dampak yang terjadi terhadap lingkungan dan budaya di masyarakat.

METODE SINTESIS

Metode sintesis yang digunakan adalah metode sintesis pragmatic, yaitu metode analisa terhadap data yang ada untuk menghasilkan sintesa atau keputusan, yaitu konsep Perencanaan (*Planning*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data/hasil

LOKASI SITE

Lokasi *site eksisting* yang akan digunakan sebagai lokasi perancangan interior *river club* adalah Kayumanis Spa Ubud Jalan Kayumanis, Sayan, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, Bali. Dapat ditempuh selama 40 menit dengan jarak 24 km dari pusat kota Denpasar menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat.

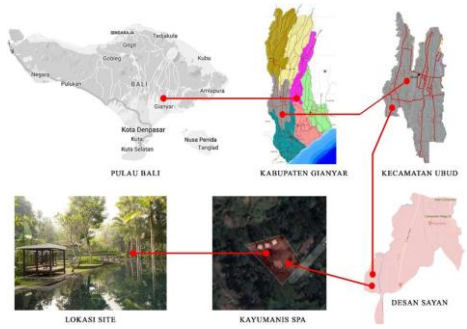

Gambar 1 Lokasi Site
Sumber : Analisa Pribadi 2019

TEMA DAN KONSEP PERANCANGAN

Tema yang akan digunakan dalam perancangan River Club di Sayan, Ubud ini adalah tema "*Servicescape"* yang dapat memberikan keseimbangan terhadap kondisi lingkungan sekitar, temperatur udara, kualitas udara, kebisingan, musik, gaya dekorasi dan lebih banyak lagi. *Servicescape* mengkombinasikan perasaan kognitif, *emotional* dan juga fisiologis. Ini artinya dari beberapa indera perasa manusia dapat digunakan sebagai alat *respond* dan pemberi informasi mengenai ruangan ataupun lingkungan sekitar yang dirasakan oleh manusianya [2]. Dalam jurnal *services marketing* oleh Wakefield & Blodgett (1994), menyebutkan hasil keadaan *servicescape* juga dapat mempengaruhi kepada tingkah laku pengunjung terhadap waktu luangnya. Pengunjung dan karyawan dapat merespon lingkungan fisik secara level *emosional*, kognitif dan pisikologis terhadap tingkah laku kebiasaan mereka. Respon tersebut meliputi lingkungan dengan kesadaran, emosi, psikologi, dan ragam respon dari setiap individu.

Boyd (2003) menemukan bahwa filsafat Panca Maha Butha menjelaskan sifat dan kompleksitas semua materi dalam hal substansi yang lebih sederhana, sehingga perancangan interior River Club ini akan menggunakan konsep *"Five Elements"*, karena senada dengan tema dalam perancangan ini yaitu untuk menjaga sifat dan kompleksitas dari sumber daya alam dan budaya seni di Ubud. Elemen-elemen ini mempunyai korelasi atau hubungan dengan berbagai perbedaan emosi, temperamen, tujuan, warna, rasa, bentuk tubuh, penyakit, gaya berpikir, dan karakter. Dari lima elemen ini muncul lima indra dan lima bidang pengalaman sensual; lima emosi negatif dan lima kebijaksanaan; lima perluasan dari tubuh. Mereka adalah lima prana utama atau lima energi vital. Mereka merupakan unsur pokok dari setiap fenomena fisik, emosi, mental, dan spiritual [5].

VISUALISASI TEMA DAN KONSEP

1. Pengaplikasian Lantai

Lantai adalah salah satu elemen pada terpenting dalam interior, pada konsep ini penggunaan material lantai berbeda-beda pada setiap ruangan mengikuti konsep dan fungsi dari ruangan tersebut. Material lantai terbagi menjadi 2 material, yaitu material lantai pada interior dan material lantai pada eksterior.

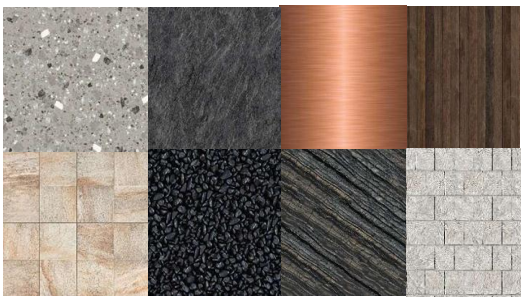

Gambar 2 Material Lantai
Sumber: Analisa Pribadi 2019

2. Pengaplikasian Dinding

Dinding merupakan salah satu elemen bangunan yang berfungsi memisahkan dan membentuk ruangan. Pada konsep ini penggunaan material dinding berbeda-beda pada setiap ruangan mengikuti konsep dan fungsi dari ruangan tersebut. Material dinding terbagi menjadi 2 material, yaitu material dinding pada interior dan material lantai pada eksterior.

Gambar 3 Material Dinding
Sumber: Analisa Pribadi 2019

3. Pengaplikasian Plafon

Pengaplikasian pada plafon menggunakan jenis plafon ekspos untuk memperkuat konsep *five element* yang mengimplementasikan dari element ether (ruang angkasa). Menggunaan material bambu dan kayu dengan penggunaan cahaya dengan intesitas yang rendah memberikan kesan yang tenang dan hangat pada ruangan.

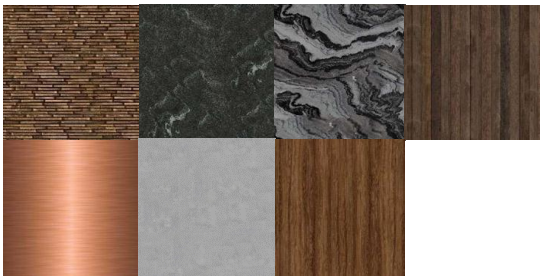

Gambar 4 Material Plafon
Sumber: Analisa Pribadi 2019

4. Pengaplikasian *Furniture*
Pengaplikasian *furniture* yang digunakan yaitu *furniture* dengan bentuk yang menyesuaikan dari emosional dari setiap zona elemen dengan motif kayu yang memberikan kesan natural pada ruangan dan menyesuaikan dengan lingkungan sekitar dan identitas branding dari *river club.*

Gambar 5 Pengaplikasian *Furniture*
Sumber: Analisa Pribadi 2019

5. Pengaplikasian Aksesoris
Aksesoris pada *river club* ini menggunakan aksen-aksen artisan yang memiliki filosofi elemen didalamnya untuk memberikan kesan emosional dan fisiologis pada pengujung

Gambar 6 Pengaplikasian Aksesoris
Sumber: Analisa Pribadi 2019

6. Pengaplikasian *Layout*
Layout menggunakan organisasi ruang *radial*, yang merupakan jalan yang berkembang dari atau berhenti pada, sebuah pusat, titik bersama. Dengan organisasi radial memberikan sebuat pusat berkumpul dan pusat perhatian untuk saling terhubung pada setiap fungsi ruang.

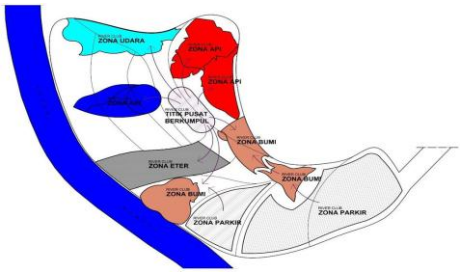

Gambar 7 Pengaplikasian Layout
Sumber: Analisa Pribadi 2019

BRANDING
1. Visual Logo
River club ini diberi nama "*Five Element River Club & Spa"*. *Five Element* diambil dari konsep yang diangkat yang merupakan lima elemen dasar dari semua ciptaan kosmik, mewakili lima elemen dalam tubuh manusia dan juga Alam Semesta yaitu bumi, air, udara, api dan ether. Betuk logo diambil dari simbol dari kelima elemen dengan mengimplementasikan bentuk dari bunga teratai.

Bunga teratai atau lotus adalah simbol tua dan penting dalam konteks spiritual. Dalam berbagai kepercayaan, ada sedikit variasi pada makna bunga teratai namun konsep umumnya sama. Arti bunga teratai berasal dari cara bunga itu tumbuh di alam. Ini dimulai sebagai kuncup di bawah air, sering di kolam yang keruh, di lumpur yang dalam, jauh dari matahari. Tapi, cepat atau lambat, bunga ini mencapai cahaya dan menjadi bunga yang sangat indah. Bunga Teratai memiliki makna spiritual terutama pada negara bagian timur, sebagai simbol kesucian, pencerahan, regenerasi diri dan kelahiran kembali. Ciri-cirinya merupakan analogi yang sempurna untuk kondisi manusia, bahkan ketika akarnya berada di perairan paling kotor, teratai menghasilkan bunga yang paling indah

Gambar 8 Logo River Club
Sumber: Analisa Pribadi 2019

2. Warna

Penggunaan warna *copper* (tembaga) dengan gradasi warna dari merah ke warna jingga dengan kode warna #865541 pada cahaya gelap dan #f4bb9f pada cahaya terang.. Warna *copper* adalah warna ketenangan dan kehangatan. Warna *copper* mempromosikan rasa kesejahteraan dan energi emosional seperti kasih sayang, gairah, dan kebijaksanaan. Warna *copper* mampu membangkitkan rangsangan, semangat, dan flamboyan yang lebih ramah dan menenangkan.

kode #865541

kode #f4bb9f

Gambar 9 Pengaplikasian Warna
Sumber: Analisa Pribadi 2019

3. Standar Logo

Gambar 10 *Grid System*
Sumber: Analisa Pribadi 2019

Pembagian tata letak logo dapat dilihat pada gambar diatas dan tidak dapat dirubah sembarangan antara *Logotype* dan *Entitas*. Logotype harus ditempatkan diatas. Yang dimana runag disekeliling *logotype* dibiarkan kosong dan bebas dari objek lain baik gambar maupun tulisan. Agar logo dapat dengan mudah diamati oleh para konsumen.

SIMPULAN

Perancangan *river club* di Sayan, Ubud menghadirkan sensasi baru untuk tempat hiburan menikmati pesona keindahan alam sungai di Bali. *River Club* yang letaknya berada di pinggir sungai sehingga wisatawan yang datang berkunjung tidak semata-mata hanya disuguhkan keindahan alam tetapi juga dapat menikmati fasilitas dan aktivitas yang beragam dengan suasana *club* yang berbeda ini. Dalam merancang *river club* dibutuhkan hal terkait pada kebutuhan ruang dan fasilitasnya untuk menunjang segala aktivitas di dalamnya yaitu merancang *river club* yang tidak hanya memberikan kenyamanan kepada pengunjung, tetapi juga memberikan kenyaman kepada pengelola dari *river club*.

Dalam merancang *river club* di Sayan, Ubud mengkombinasikan kondisi sekitar dari *river club* dengan penerapan tema *"servicescape"* merupakan kombinasi dari perasaan kognitif, *emotional* dan juga fisiologis. Perancangan *river club* di sayan, ubud mengangkat konsep *"Five Elements"*. Konsep *Five Elements* ini akan diimplementasikan pada penataan layout bangunan, orientasi bangunan, interior, material bangunan, warna, dan ornament. Penataan layout bangunan akan menerapkan pembagian zonasi yang berlandaskan emosional dari setiap elemen, yaitu zona bumi, zona air, zona udara, zona api dan zona ether. Penerapan konsep ini untuk tetap menjaga sifat dan kompleksitas dari sumber daya alam dan budaya seni di ubud.

Bedasarkan kesimpulan dari proses perancangan *river club* di Sayan, Ubud maka saran yang dapat diberikan yaitu: Dalam merancang *river club* harus melalui proses pemahaman yang mendasar mengenai pariwisata Bali. Dalam penerapan tema dan konsep harus melalui proses pemahaman yang mendalam mengenai kombinasi dari perasaan kognitif, emotional dan juga fisiologis dari pengguna dengan mengimplementasikan kelima elemen dasar yaitu udara, api air, tanah dan eter untuk memperoleh informasi mengenai hal-hal yang diperlukan dari daerah sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Setiawan Iwan, Potensi Destinasi Wisata di Indonesia Menuju Kemandirian Ekonomi. Internet:https://media.neliti.com/media/publications/173034-ID-potensi-destinasi-wisata-di-indonesia-me.pdf, [20 Oktober 2019]

[2] Syarifuddin, dkk., Sains Geografi, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.

[3] Ahira, A. Manfaat Belajar Biologi, Internet: http://www.anneahira.com/biologi.htm, [7 November 2019].

[4] Ulli A. R., Pengenalan Teori Servicescape dan Penerapannya Dalam Desain Interior, Jakarta Barat: BINUS University. 2011.

[5] Wakefield, K. L., & Blodgett, J. G. (1994). The important servicescape in leisure services settings. Journal Services marketing, Vol. 8 Iss: 3, pp. 66-76.

[6] Boyd, TJM; Sanderson, Fisika Plasma, Cambridge University. 2003.

[7] Aleysius H. Gondosari. Sejarah 5 Elemen di Dunia. Internet: http://www.5elemen.com/sejarah-5-elemen-di-dunia [18 Maret 2020]